



**RISALAH RAPAT
SENAT AKADEMIK – INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

Rapat	K3SA No: 03/RSSA/12022020
Hari / Tanggal	Rabu/ 26022020
Waktu	13.00 -15.00
Tempat	Gedung Balai Pertemuan Ilmiah ITB Jalan Dipati Ukur No. 4 Bandung
Peserta (???)	<ol style="list-style-type: none">1. Andi Isra Mahyudin , Prof. Ir. PhD v2. Budi Sulistiano, Prof. Dr.Ir .MT, v3. Benedictus Kombaitan, Prof.Dr.Ir., M.Sc. i4. Benhard Sitohang, Prof.Dr.-Ing.Ir., v5. Danu Ariono, Prof.Dr.-Ing.Ir., v6. Hari Muhammad, Prof.Dr.Ir., v7. Herlien Dwiarti Soemari, Prof.Dr.Ir., v8. I Nyoman Pugeg Ariyantha, Prof.Dr,9. M. Salman A.N., Prof.Dr. M.Si., v10. M. Syahril B. Kusuma, Prof.Ir., Ph.D v11. Slamet Ibrahim Surantaatmadja, Prof.Dr.,12. Sudarso Kaderi Wiryono, Prof.Dr.Ir., DEA v13. Suwarno, Prof.Dr.Ir. v14. Widjaja Mrtokusumo, Prof. Dr.-Ing. Ir,15. Yahdi Zaim, Prof. Dr.Ir. v16. Hermawan KD, Prof. Ir. PhD17.
Agenda Rapat	<ol style="list-style-type: none">1. Lap panitia khusus dr hc nyoman nuarta2. Lap tim adhock evaluasi sk sa 0433. Lap panitia khusus dr hc sam Bimbo4. Progress tim adhoc PO PAK 20195. Lain-lain
Catatan Rapat	<p>I. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. 2 minggu lalu sosialisasi dengan Prof. Yanuarsyah terkait PO PAKb. p Andi dihubungi p Tisna terkait dg penyetaraan publikasi dg pertunjukan (lain2)c. p Salman bisa melaporkan double <p>.</p> <p>II. agenda rapat</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lap pansus Usulan drhc p nyoman nuarta P Zaim : panitia khusus ini berdasar SK SA No. 37/SK/I1-SA/OT/2019 dan anggota adalah : Prof .Dr. Ir. Yahdi Zaim , Prof. Dr. Setiawan Sabana, MFA, Prof. Dr. Ir. Herlien Dwiarti Soemari, Prof. Ir. Tommy Firman, M.Sc., Ph.D., Prof. Ir. Doddy Abdassah, M.Sc., Ph.D., Dr. Yannes Martinus Pasaribu, M.Sn. dan Dr. Andryanto Rikrik Kusmara, S.Sn., M.Sn.

SK tersebut berlaku sd dg 9 maret 2020 , sehingga jika bisa pleno 6 maret 2020 adalah pas. Kerja pansus meliputi: evaluasi karya dan kiprah ybs, pembentukan tim promotor, tema/topik keilmuan yg relevan,.

Evaluasi : 1) tim pengusul : prof Tati Menko, prof Rochim, prof Komang Anggayana dg dukungan Dr Imam Santosa (dekan FSRD). Alasan: menghasilkan karya monumental yang memperpadukan art, science dan engineering. Sudah pernah mendapatkan Penghargaan dari RI dan India. 2) tim pengamat : ada pengakuan dunia (dari AS dan Inggris). 3) dekan FSRD : ada paten, 4) pandangan masyarakat (Prof Widiadyana) : andil struktur sipil sangat besar di karya monumental tsb, juga pondasi . disamping itu, aspek unsur campuran logam (untuk longterm struktur dan art) juga ikut andil.

Rekam jejak : salah seorang seniman Indonesia tokoh gerakan seni rupa baru Indonesia th 1970-an, karyanya menjadi koleksi nasional, sudah melakukan pameran 53 kali (nasional dan internasional), menemukan Teknik membentuk patung secara wiremesh welding direct forming, (ada di power poin)

Tim promotor : prof Dr Setiawan Sabana (ketua), prof Dr Widianyana Merati, prof Dr darmawan Wibisono, Dr Yanes Martinus P, Dr Andriyanto Rikrik Kumara

Topik : culturpreneur melalui interdisiplin seni, sains dan teknologi dalam mendorong kemandirian bangsa (sdh didiskusikan dg ybs dan timsus, namun belum final walo cerita ybs sdh teradopsi)

-P Warno : bgmn kalo berhenti di teknologi saja, krn untuk mengkaitkan dg mendorong kemandirian bangsa perlu penjelasan yang tidak mudah

-(jawab: dapat menggerakkan minat bangsa, patung ini tdk ada di neg lain)

-P Ben : art or culture ? 1) diperlukan narasi yang bisa menunjukkan tidak art saja, tetapi sudah menjadi culture), 2) bagaimana referensi di LN

-(jawab): desain itu 100 th, sehingga harus lihat ke negara lain , di canada ada patung 100 thn, di ausi 50 thn. Lalu logamnya harus memiliki paduan yang dapat memiliki kelenturan tertentu. lalu setelah berdiri , hal yg harus di-konsider adalah angin dan gempa . material yg tahan iklim itu berupa metal khusus. prediksi mengenai jumlah kunjungan oleh ybs di gwk sdh hamper terpenuhi (inilah preneur).

-B Herlien : ybs ini bisnisan. Saat ditawari di walini ybs menghitung efek bisnisnya.

-P Hermawan: Korean culture (performance) itu terbukti sdh berimpact ke kemandirian bangsa krn sdh mendunia setelah teknologi. Sehingga untuk p Nyoman apakah cocok artpreneur atau sculpturepreneur?

-P Darso : setuju culturepreneur , krn di galeri sdh ada expo, performance dan ada aktivitas lain. shg multyplier efek sudah terlihat di sekitar galeri .

-(jawab): saat berkunjung disuguhi bbrp film yg berisi performance yg dibuat di galeri yg tdk ada hanya patung.

-P Ben: dari penjelasan ini saya jadi setuju culture shg naskah akademiknya tdk hanya art tapi menunjukkan culture

- P Warno: usulan p Rochim jadi menarik terkait dg material dan paduan logam
- (jawab): ada patung kecil yg dilas dan detil
- P Andi : p rochim memang ahli las. Lain hal, terkait dengan kata "mendorong kemandirian bangsa" muncul di pidato beliau saja
- P Syahril : culturepreneur tdk ada , yg ada culture interpreneur ?
- Ang kom 3 : itu istilah baru dari SA ITB mungkin tidak apa-apa
- P Danu : kata "dalam mendorong kemandirian bangsa" setuju tdk usah muncul
- P Ben : dari SA sebaiknya akademik approach, sehingga kata "mendorong kemandirian bangsa" dihapus saja
- B Herlin: pesan dari rektor, p nyoman luarbiasa, namun availabilitas waktu perlu dipertimbangkan
- P Zaim: pansus berangan-angan prosesi ini terjadi dlm rangka 100thn. Dan lagi univ lain sdh ada yg ngincer

Keputusan Komisi 3

- Usulan dapat disetujui untuk disampaikan ke pleno agar mendapat persetujuan
- Jumat ini dibicarakan di bksa
-
- 2. Sk SA no 043/2003 tentang penganugerahan DRHC
 - Tim masih mencermati peraturan yg lama. Ada kata MGB yang perlu diganti. Kriteria perlu diperjelas. Prosedur perlu ditetapkan. Tim sdh mendapatkan conto yg dianggap cukup baik dari Univ tetangga (Prosedurnya lebih terukur. Ada buku karya yang dari buku tsb diambil bbrp poin untuk orasi. Ada film pendek terkait kiprah kandidat, sehingga saat orasi tidak terkesan menonjolkan diri sendiri) .
 - Kriteria : itb itu PT netral , maka ada kriteria bahwa drhc diberikan kepada seseorang yang sudah selesai menjalankan tugasnya.
 - Saat ini sedang memperbaiki draft perubahan, dan masih memandang perlu untuk mengundang bbrp tokoh demi mendapatkan masukan
 - P Warno: tentang kreteria, sebaiknya tidak yang sudah purnabakti , karena di peraturan lama ada klausul taat azas (sikap moral) sehingga dapat dipakai untuk screening kandidat. Mengingat ada Harapan bhw ybs bisa berkontribusi pd itb
 - Jawab : sebetulnya bukan purnatugas, tapi yang sdh selesai menyelesaikan tugas. (p warno setuju)
 - P Ben : sebaiknya tdk menghindari resiko tetapi mengendalikan resiko. Sependapat dg p Suwarno. Akan sangat menarik bila yg menerima anak muda, shg anak muda tsb semangat dan bisa memberi contoh
 - P Darso: idem . kandidate drhc itu tidak pejabat saja. Kalo pejabat mungkin bisa, tapi kalo yg non pejabat sebaiknya kapan saja berdasar prestasi ybs saat itu. Shg kalo bisa yg muda2 dpt memperolehnya , karena akan bisa menjadi panutan
 - P Hermawan: itb itu bisa menolak pabrik rokok memberikan parsipasinya (sponsor). komisi pengamat itu sempat bertanya ke instansi yg berwenang terkait integritas calon kandidat. Berdasar pengalaman itu, kalau ada aturan yg bisa digunakan untuk membentengi hal2 yg negatif akan baik sekali

	<p>-P Warno: setuju, namun di wording diperlukan yang “halus”, misal taat asas, moral, dlsb.</p> <p>-P Hari : aturan harus general, dan sebelum disahkan perlu disimulasikan.</p> <p>-</p> <p>3. Usulan Dr hc p sam Bimbo</p> <p>P Salman : sudah ke adven hari ini. P Sam sudah membaik, dan sebentar lagi keluar. Ybs senang krn bisa menjadi seperti sekarang ini karena alumni itb. Ybs merindukan dlm acara 100th ini bisa berkiprah di itb.</p> <p>- usulan dari tokoh masyarakat yang dimotori p RK. Dan sdh masuk tim pengamat</p> <p>-sdh 5x rapat . usulan nya amat pantas untuk diteruskan, krn : alumni, berprestasi, thn 68 lulus, tdk hanya melukis tapi harus jadi org hebat. Org seni yg gigih memperjuangkan hak2nya</p> <p>-ybs adalah konseptor utama bimbo dg berbagai macam tema mulai dari cinta sampe religi, karya dg tema perdamaian mendapat penghargaan dari rusia.</p> <p>-Bidang : seni dan spriritualitas.</p> <p>-Ybs ingin dr hc diberikan pd saat ybs masih bernyawa</p> <p>-Promotor : setiawan sabana, dody abdasah, imam santosa, p salman, p tisna, p yasraf</p> <p>-</p> <p>-P Ben: sam-bimbo or bimbo ? mohon diskripsinya jelas</p> <p>-(jawab: usulan ditrima)</p> <p>-P Ben: music itu pop (musiknya) dan syair/lirik. untuk bimbo ini syair, apakh boleh ada promotor yg dari luar</p> <p>-(jawab: menurut p Purwa bimbo ini iramanya, krn syair ada dari org lain)</p> <p>-P Darso: 1) promotor dari luar itu harus bergelar doctor ? 2) apkh drhc mungkin diberikan ke grup or tim ?</p> <p>-P Hari: 1) doctor ke orang, kalo ke grup tdk lazim, namun kalo penghargaan memungkinkan. 2) prodi seni music di itb tdk ada</p> <p>-Jawab : gelar ke perseorangan (peraturan menteri...), drhc yang diberikan ini bukan “seni music” namun “seni”,</p> <p>-P Hermawan : grandier p nyoman sangat terlihat (waktu berkunjung ke gallery-nya) dari sisi mata. Namun p Sam, ini dari telinga (penjelasan p setiawan).</p> <p>-P Andi: psalman sdh meminta persetujuan..</p> <p>-P Ben: 1) krn beda, bgmn kalo tdk dibarengkan dg p nyoman saat dipleno, 2) tema jangan “dan” tapi seni “dengan spiritual”, 3) narasi jelas</p> <p>-P hkd : ini yg membawakan ini keduanya p setiawan, dan jawaban sangat bagus walo saya tdk bisa menirukannya</p> <p>-P Hari: mohon dapat dicarikan prom dari luar untuk seni musik</p> <p>-Keputusan:</p> <p>-Disetujui untuk dibawa ke pleno tanggal 20 maret 2020</p> <p>-Perlu Dibahas di rapat komisi 3 sambil membawa narasi yang lebih detil</p> <p>-Diminta ada promotor dari luar dengan bidang seni musik</p>
--	---

	<p>4. Tim adhoc PO PAK 2019</p> <p>- P Warno (ka tim adhoc):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perioda dan jumlah bimbingan ini menyulitkan itb, oleh krn itu sebaiknya itb segera menulis surat. 2) juga poin2 lain yg mendiscourage, 3) tim akan rapat rabu 4 Maret 2020
	<p>Lain – Lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.

Bandung, 26 februari 2020

Ketua,

Sekretaris,

(.....)

(.....)

Prof. Ir. Andi Isra Mahyuddin, Ph.D

Prof. Dr.Ir. Budi Sulistianto, MT